

ANALISIS EVALUASI PROGRAM PELATIHAN DI PUSDIKLAT BATAN

Endra Susila

Pusat Pendidikan dan Pelatihan BATAN. endra62@yahoo.com

ABSTRAK.

ANALISIS EVALUASI PROGRAM PELATIHAN DI PUSDIKLAT BATAN. Telah dilakukan analisis terhadap evaluasi program pelatihan Pusdiklat BATAN. Sampel data diambil dari pelaksanaan pelatihan pada Triwulan III tahun 2013 dengan 5 pelatihan yang telah dilakukan yaitu pelatihan: Tanggap Darurat, Pengkajian Oosis, ITN Guru SMA (II), Proteksi Fisik I untuk Medik dan Pengelolaan Limbah Radioaktif. Hasil analisis digunakan untuk perbaikan pelatihan yang akan datang. Analisis dilakukan terhadap hasil evaluasi pada semua komponen program pelatihan yang memiliki nilai pencapaian target mutu kurang dari 70% atau yang memiliki banyak keluhan pelanggan. Berdasarkan hasil analisis evaluasi program pelatihan dengan nilai komponen program kurang dari 70% adalah pelatihan Pengkajian Dosis. Pelatihan yang memiliki banyak keluhan pelanggan pada komponen program adalah pelatihan Tanggap Darurat, ITN Guru SMA (II), Proteksi Fisik I, Pengelolaan Limbah Radioaktif.

Kata kunci: Program pelatihan, evaluasi, analisis komponen program

ABSTRACT

TRAINING PROGRAM EVALUTION ANALYSIS IN THE CENTER FOR EDUCATION AND TRAINING - NATIONAL NUCLEAR ENERGY AGENCY (BATAN). Training program evaluation analysis in the Center for Education and Training - BATAN has been done. Data are taken from 5 training courses in third Quarter of 2013, i.e. Emergency Response Training Course, Dose Assessment Training Course, Nuclear Technique Introduction for Senior High School Teacher II Training Course and Physic Protection I for Medical and Radioactive Waste Management Training Course.

The result of the analysis is used for maintaining the next training course. Analysis has been done for all training program components which have quality less than 70% or have a lot of customer complaints.

Based on the training program evaluation result with program component's grade less than 70% is Dose Assessment Training Course. Training courses which has a lot of customer complaints are Emergency Response Training Course, Nuclear Technique Introduction for Senior High School Teacher II Training Course and Physic Protection I for Medical and Radioactive Waste Management Training Course.

Keywords: Training Program, Evaluation, Component Program Analysis.

PENDAHULUAN

Pusdiklat Bf-TAN melakukan evaluasi program pelatihan pada setiap pelaksanaan pelatihan di Pusdiklat BATAN sesuai dengan Pedoman Mutu Pelatihan Pusat Pendidikan dan Pelatihan. Evaluasi dilakukan terhadap semua komponen program pelatihan yang meliputi II (sebelas) komponen penilaian dan target sasaran mutu pelatihan. Setiap komponen dievaluasi berdasarkan besarnya nilai target pencapaian mutu (keterlaksanaan program) dan keluhan pelanggan yang dalam hal ini adalah peserta pelatihan. Hasil evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan pelatihan berikutnya.

EVALUASI PROGRAM.

Evaluasi program pelatihan adalah supervisi pelatihan dalam pengertian khusus, tertuju pada lembaga secara keseluruhan. Tujuan evaluasi program adalah untuk mengetahui pencapaian tujuan program dengan langkah mengetahui pencapaian target mutu.

Untuk itu program pelatihan diuraikan secara bertahap sesuai dengan hierarki berikut:

program pelatihan ~ komponen
~ sub komponen ~ indikator.
Keuntungan dari adanya uraian tersebut adalah mempermudah para peserta pelatihan memberikan tanggapan atau penilaian dan jika terjadi kekurangan pencapaian

target akan jelas menunjukkan letak kekurangannya.

Indikator merupakan bagian terkecil dari program yang memuat informasi teknis tentang seberapa tinggi pencapaian atau keterlaksanaan program. Jadi merupakan tolok ukur pencapaian target mutu sub komponen, komponen dan program. Secara teknis menjadi lebih mudah untuk melihat jika terjadi kekurangan pada pelaksanaan pelatihan. Oleh karena itu indikator dibuat ringi, sehingga evaluasi akan menjadi tajam dan tepat pada sasaran bagian yang ingin dicapai.

Hasil evaluasi berupa rekomendasi untuk pengambil keputusan. Dari rekomendasi tersebut akan ada berbagai kemungkinan bagi pengambil keputusan:

- a. Menghentikan program, karena program tidak bermanfaat atau tidak dapat terlaksana sebagaimana yang direncanakan.
- b. Merevisi program, karena karena acta bagian tertentu yang kurang sesuai dengan perencanaan dengan kata lain terjadi kekurangan tetapi sedikit.
- c. Melanjutkan program, karena pelaksanaan program sesuai dengan rencana dan memberikan hasil yang bermanfaat.
- d. Menyebarkan program, karena program berhasil dengan baik maka sangat baik

jika dilaksanakan lagi di tempat dan waktu yang lain.

Implementasi uraian dari program pelatihan, komponen, sub komponen, dan indikator untuk identifikasi pencapaian target mutu dibuat dalam bentuk tabel.

Analisis Evaluasi Program

Program pelatihan di Pusdiklat BATAN berdasarkan standar internasional ISO 9001: 2008 dan standar BATAN SB 77.0001.80.2005, SNI 19-9001-2001 dan peraturan perundangan yang berlaku pada semua proses pelaksanaan pelatihan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan. Berdasarkan jaminan mutu Pusdiklat BATAN setiap komponen memiliki target pencapaian mutu yang harus dicapai. Besar prosentase target pencapaian ditentukan pada setiap penyusunan program pelatihan. Semua sumber daya dikerahkan untuk mendukung tercapainya target tersebut. Tetapi pada tahap pelaksanaan menyangkut banyak hal dan kompleks, sehingga apa yang terjadi pada tahap ini sangat dinamis.

Sebagai sampel analisis evaluasi program pelatihan di Pusdiklat BATAN diambil dari data Triwulan III tahun 2013 dengan pelaksanaan 5 pelatihan. Dari data tersebut setelah dibandingkan terhadap tabel I di atas terdapat adanya kekurangan penjabaran dari program pelatihan, yaitu tidak adanya sub komponen dan

indikator. Pada lembar evaluasi hanya memuat komponen program saja, sehingga kadang kala peserta kesulitan untuk menginformasikan kekurangan pada pelatihan tersebut secara jelas. Kekurangan pada komponen tersebut akan sulit untuk dirunut dengan jelas bagian mana yang perlu perbaikan. Sebagai contoh pada komponen "Kualitas Konsumsi" mendapat nilai kurang, tetapi kesulitan memperoleh informasi yang jelas dan rinci pada masalah apa sehingga menjadikan mutu konsumsi kurang memenuhi target. Karena masalah konsumsi menyangkut banyak sub komponen, misalnya "jumlah porsi, variasi, rasa, kebersihan". Kemudian sub komponen "jumlah porsi" masih memiliki indikator "porsi nasi, lauk, sayur, tempat makan (piring, sendok, garpu), buah". Memang ada kalanya identifikasi terbantu dengan adanya konfirmasi dari "keluhan pelanggan", tetapi pada beberapa kasus tidak semua nilai kurang pada evaluasi akan dikonfirmasi pada keluhan pelanggan. Atau sebaliknya nilai evaluasi bagus tetapi konfirmasi keluhan pelanggannya banyak. Kesemuanya itu menyulitkan identifikasi permasalahan dan perbaikan kesalahan pada setiap komponen. Jika lembar evaluasi dibuat detail yang mengacu pada banyak indikator, maka item penilaian menjadi sangat banyak sehingga akan menyulitkan atau membuat peserta enggan untuk mengisinya. Untuk itu perlu dibuat

yang lebih optimal sehingga evaluasi menjadi jelas dan rinci tanpa harus membuat peserta pelatihan enggan mengisinya.

Analisis program evaluasi diutamakan pada komponen dengan penilaian yang rendah yaitu di bawah target (70%). Tidak menutup kemungkinan walaupun nilai pencapaian target mutu sudah di atas nilai 70% tetapi masih banyak keluhan pelanggan, maka tetap dilakukan analisis guna peningkatan kualitas penyelenggaraan pelatihan. Adapun komponen penilaian dan target sasaran mutu peiatihan adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Pengajar target 90%
2. Kesesuaian Materi Terhadap Tujuan dan Kurikulum target 90%

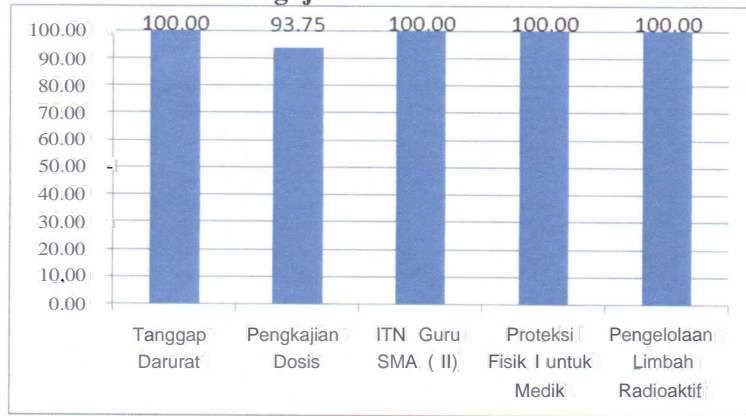
3. Kesesuaian Urutan Penyajian terhadap Alur Pemahaman Materi target 80%
4. Kesesuaian Ujian terhadap Tujuan dan Materi Pelatihan target 85%
5. Kualitas Fisik Bahan Ajar target 82%
6. Kualitas Alat Bantu target 85%
7. Kualitas ATK target 85%
8. Kualitas Konsumsi target 85%
9. Kualitas Kenyamanan dan Kebersihan Kelas dan Fasilitas Pendukung target 85%
10. Kualitas Keselamatan dan Keamanan target 85%
11. Layanan Administrasi Penyelenggaraan target 85%

Tabel. • Program Pelatihan, Komponen, Sub Komponen dan Indikator.

PROGRAM	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	INDIKATOR
Pelatihan	Kualitas Pengajar	1.	a.b.dst.
		2.	a.b.dst.
	Kesesuaian Materi Terhadap Tujuan dan Kurikulum	1.	dst
		2.	dst
	Kesesuaian Urutan Penyajian terhadap Alur Pemahaman Materi	1.	dst
		2.	dst
	Kesesuaian Ujian terhadap Tujuan dan Materi Pelatihan	1.	dst
		2.	dst
	Kualitas Fisik Bahan Ajar	1.	dst
		2.	dst
	Kualitas Alat Bantu	1.	dst
		2.	dst
	Kualitas ATK	1.	dst
		2.	dst
	Kualitas Konsumsi	1.	dst
		2.	dst
	Kualitas Kenyamanan dan Kebersihan Kelas dan Fasilitas Pendukung	1.	dst
		2.	dst
	Kualitas Keselamatan dan Kearnanan	1.	dst
		2.	dst
L~anan Administrasi Penyelcnggaraan	1.	dst	
	2.	dst	

Hasil evaluasi setiap komponen dapat dilihat secara rinci sebagai berikut:

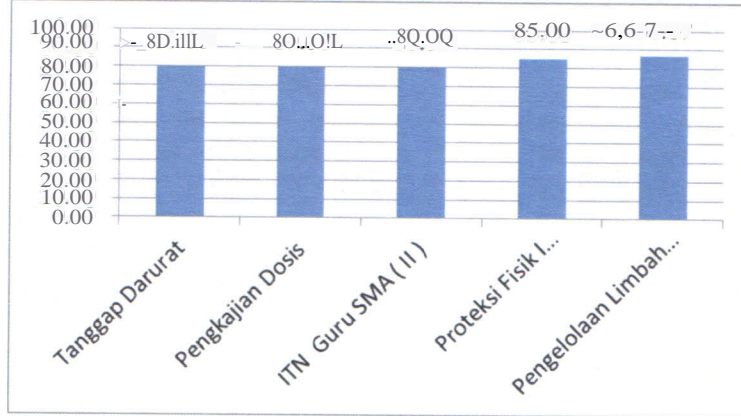
1. Kualitas Pengajar



Pencapaian sasaran target kualitas 100%, secara umum kualitas pengajar sudah baik. Berikut tabel keluhan pelanggan:

PELATIHAN	KELUHANPELANGGAN
ITN GURU SMA (II)	Pemandu mengetahui lokasi pada saat kunjungan fasilitas dan berkoordinasi dengan pemilik fasilitas.
PROTEKSI FISIK UNTUKMEDIK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajar agar survey langsung di lapangan. 2. Persiapan praktikum kurang sehingga koordinasi pada saat simulasi tidak lancar. 3. Agar ada penzair dari penegak huk.

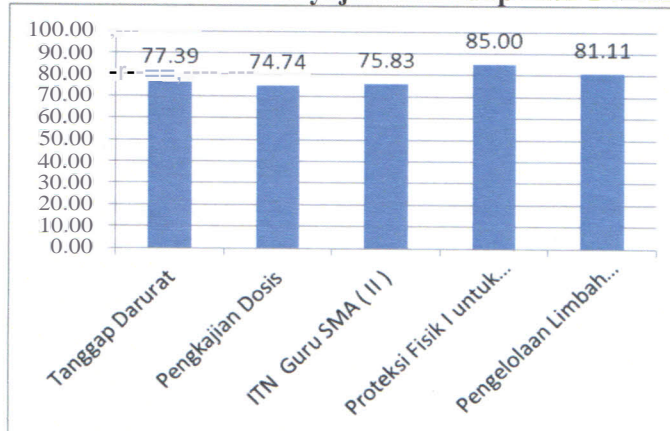
2. **Kesesuaian Materi Terhadap Tujuan dan Kurikulum**



Pencapaian sasaran target kualitas 91,480%. Berikut tabel keluhan pelanggan:

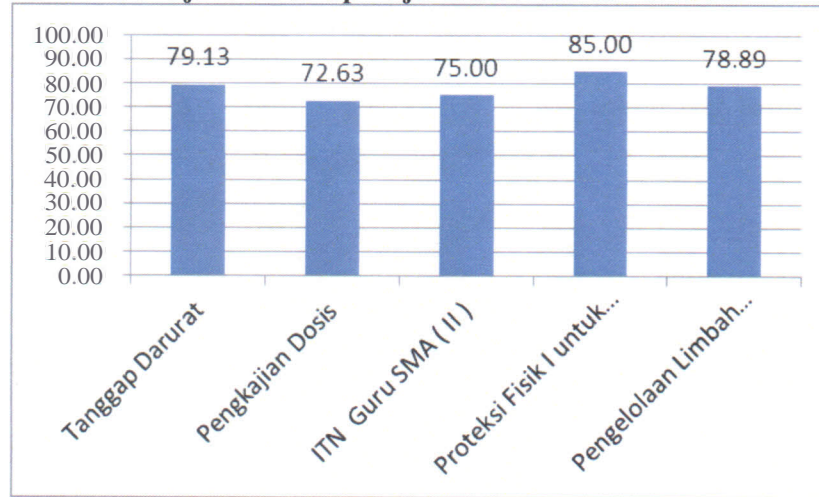
PELATIHAN	KELUHAN PELANGGAN
TANGGAP DARURAT	Materi ditambah komunikasi sehingga peserta mengetahui cara berkomunikasi pada saat darurat.
PENGAJIAN DOSIS	Waktu kurang karena tidak diberikan cukup banyak.
ITN GURU SMA (II)	1. Teori pelatihan dipersingkat, diperbanyak peragaan atau praktek lapangan. 2. Materi terlalu teknis. 3. Praktek maUQ unteori kedokteran nuklir waktu ditambah.
PROTEKSI FISIK UNTUK MEDIK	1. Sistem pembelajaran membosankan karena beberapa materi member contoh yang sama. 2. Pada praktikum terjadi perbedaan antara skenario dengan pelaksanaan. 3. Bedakan pelatihan PKSR untuk PPR dan security. 4. Materi diperbanyak analisis kasus supaya tidak membosankan.
PENGLOLAAN LIMBAH RADIOAKTIF	1. Overlap antar beberapa materi. 2. Belum adanya responsi soal ujian. 3. Teori langsung ke peragaan agar mudah diingat.

2. **Kesesuaian Urutan Penyajian terhadap Alur Pemahaman Materi**



Pencapaian sasaran target kualitas 98,51 %. Tidak ada keluhan pelanggan.

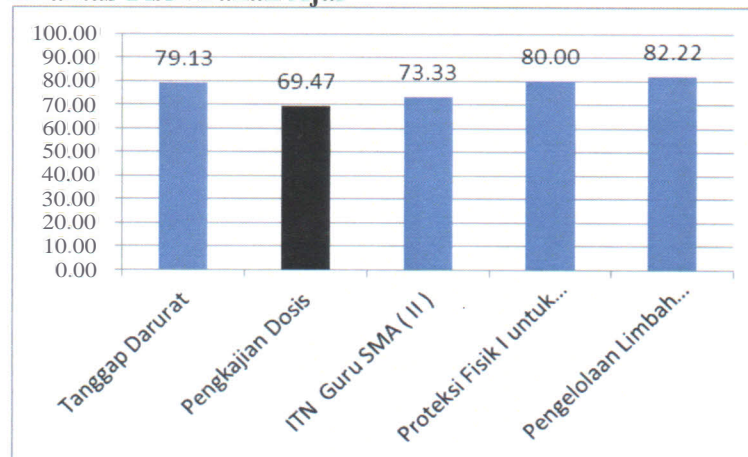
3. Kesesuaian Vjian terhadap Tnjan dan Materi Pelatihan



Pencapaian sasaran target kualitas 91,92%. Berikut tabel keluhan pelanggan:

PELATIHAN	KELUHAN PELANGGAN
PENGLOLAAN LIMBAH RADIOAKTIF	Soal ujian dikeluarkan sebelum materi disampaikan (sudah konfirmasi ada kesalahan teknis)

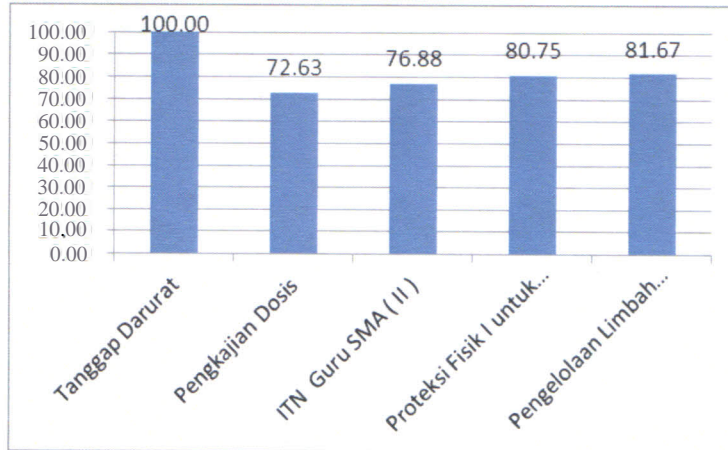
4. Knalitas Fisik Bahan Ajar



Pencapaian sasaran target kualitas 93,7%. Berikut tabel keluhan pelanggan:

PELATIHAN	KELUHAN PELANGGAN
PENGAJIAN DOSIS	Terdapat hand out yang tidak jelas.
ITN GURU SMA (II)	Foto kopi materi kurang jelas.
PENGLOLAAN LIMBAH RADIOAKTIF	Diktat terlalu tebal sehingga tidak muat dalam binder.

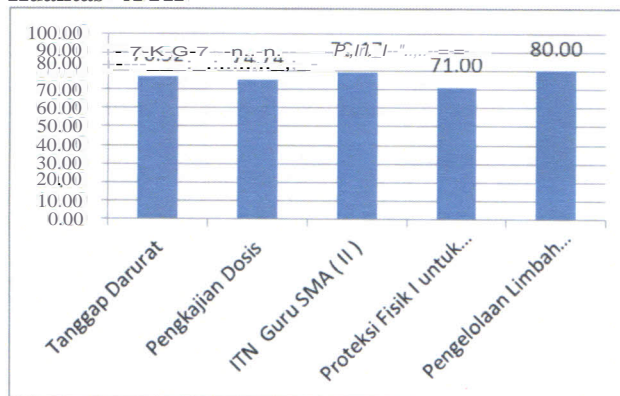
5. Kualitas Alat Bantu



Pencapaian sasaran target kualitas 96,92%. Berikut tabel keluhan pelanggan:

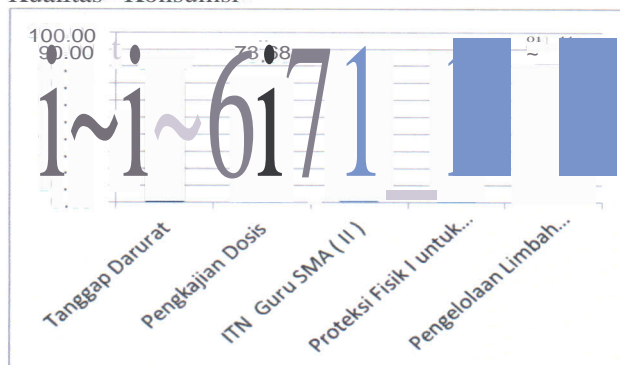
PELATIHAN	KELUHAN PELANGGAN
TANGGAP DARURAT	Tidak tersedia white board maupun flip chart.
PENGAJIAN DOSIS	1. Software belum diinstal pada saat praktikum. 2. Komputer perlu diperbanyak.
PENGLOLAAN LIMBAH RADIOAKTIF	1. Power point terlalu banyak teksnya sehingga kurang nyaman dibaca.

6. Kualitas ATK



Pencapaian sasaran target kualitas 89,75%. Tidak ada keluhan pelanggan.

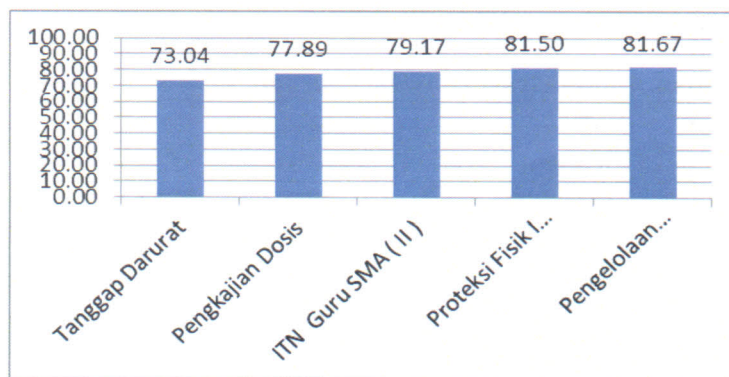
7. Kualitas Konsumsi



Pencapaian sasaran target kualitas 86,4%. Berikut tabel keluhan pelanggan:

PELATIHAN	KELUHAN PELANGGAN
ITN GURU SMA (II)	Konsumsi makan malam di hotel kurang baik.
PROTEKSI FISIK UNTUK MEDIK	Konsumsi buah kurang dan sayur terlalu asam.
PENGLOLAAN LIMBAH RADIOAKTIF	Makanan tidak higienis.

8. Kualitas Kenyamanan dan Kebersihan Kelas dan Fasilitas Pendukung

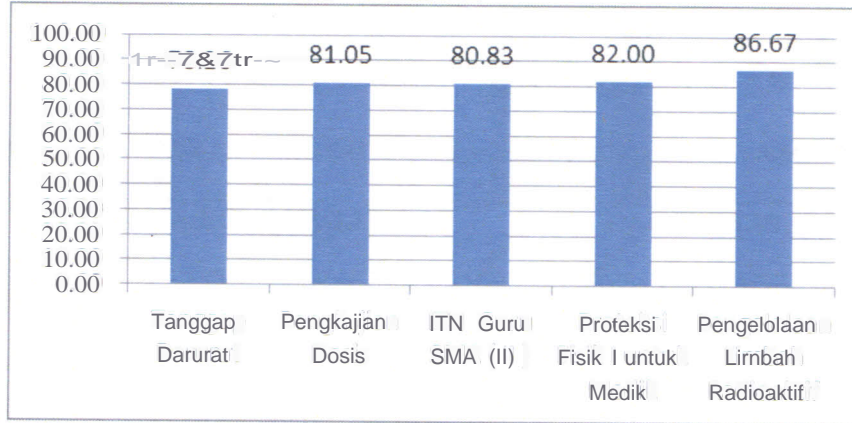


Pencapaian sasaran target kualitas 92,52%. Berikut tabel keluhan pelanggan:

PELATIHAN	KELUHAN PELANGGAN
TANGGAP DARURAT	1. Toilet tidak memenuhi standar. 2. Tempat sampah kurang jumlahnya. 3. Agar panitia lebih memperhatikan tata tertib pelatihan.
ITN GURU SMA (III)	Sound sistem di kelas kadang tidak berfungsi.

PROTEKSI FISIK UNTUK MEDIK	Fasilitas kelas kurang (stop kontak)
PENGLOLAAN LIMBAH RADIOAKTIF	1. Ruangan terlalu sempit sehingga peserta berhimpitan susah bergerak (5). 2. Tidak rolling tempat duduk (3). 3. Slide mudah bergoyang (2).

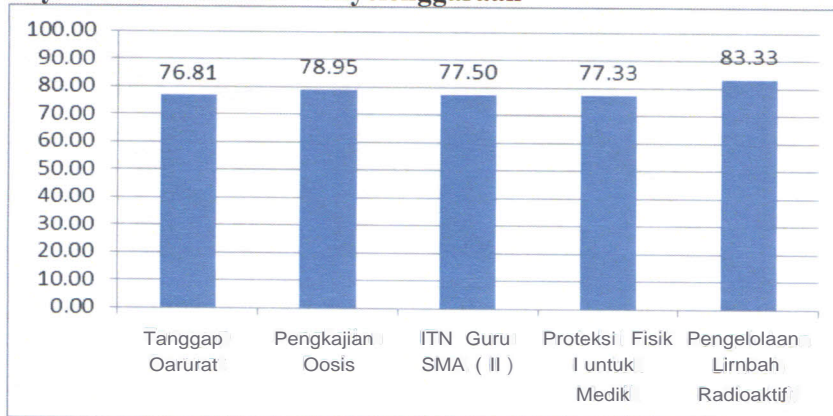
9. Kualitas Keselamatan dan Keamanan



Pencapaian sasaran target kualitas 96,19%. Berikut tabel keluhan pelanggan:

PELA TIHAN	KELUHAN PELANGGAN
TANGGAP DARURAT	Fasilitas tangga kurang baik, sehingga membahayakan bagi penggunaanya.

10. Layanan Administrasi Penyelenggaraan



Pencapaian sasaran target kualitas 92,69%. Berikut tabel keluhan pelanggan:

PELATIHAN	KELUHAN PELANGGAN
ITN GURU SMA (II)	Waktu pelatihan agar sesuai dengan jadwal.
PROTEKSI FISIK UNTUK MEDIK	Peserta salah sasaran.

PENGELOLAAN LIMBAH RADIOAKTIF	I. Mohon adanya data base pegawai BATAN dalam mengikuti pelatihan sehingga formulir pendaftaran pelatihan bisa lebih sederhana karena tanpa mencantumkan klausul 'Pelatihan' yang pernah diikuti peserta'. 2. Terjadi kekeliruan uraian prospectus pelatihan antara yang diusulkan dan sudah dikonfirmasi PTPLR dengan Pusdiklat, komunikasi dan koreksi sudah dilakukan kepada Pak Eko Yuli, Pak Kahar, Bu Ngasiatun dan Kepala Pusdiklat tetapi yang resmi dikeluarkan oleh Pusdiklat prospektus lama (tahun lalu) sehingga tidak sesuai dengan usulan PTPLR.
-------------------------------	--

KESIMPULAN.

Dari analisis nilai pencapaian target mutu 70% dan keluhan pelanggan diperoleh beberapa informasi untuk perlu segera perbaikan meliputi:

NO.	NAMA PELATIHAN	PENILAIAN	KELUHAN PELANGGAN
1	PENGKAJIAN OOSIS	Kualitas Fisik Bahan Ajar (69,47)	-
		Kualitas Alat Bantu (72,63)	1. Software belum diinstal pada saat praktikum. 2. Komputer perlu diperbanyak.
2	ITN GURU SMA (II)	Kualitas Pengajar (100)	Pemandu mengetahui lokasi pada saat kunjungan fasilitas dan berkoordinasi dengan pemilik fasilitas.
		Kualitas Kenyamanan dan Kebersihan Kelas dan Fasilitas Pendukung (79,17)	Sound sistem di kelas kadang tidak berfungsi.
		Layanan Administrasi Penyelenggaraan (77,5)	Waktu pelatihan agar sesuai dengan jadwal.
3	PROTEKSI FISIK 1 UNTUK MEDIK	Kualitas Pengajar (100)	Persiapan praktikum kurang sehingga koordinasi pada saat simulasi tidak lancar.
		Kesesuaian Materi Terhadap Tujuan dan Kurikulum (85)	1. Sistem pembelajaran membosankan karena beberapa materi memberi contoh yang sama. 2. Praktikum terjadi perbedaan antara skenario dengan pelaksanaan. 3. Bedakan pelatihan PKSR untuk PPR dan security. 4. Perbanyak materi analisis studi kasus.
		Kualitas Konsumsi (72)	Konsumsi buah kurang dan sayur terlalu asin.
		Layanan Administrasi dan	Peserta salah sasaran (bukan)

		Penyelenggaraan (77,33)	kompetensinya)
4	PENGLOLAAN LIMBAH RADIOAKTIF	Kesesuaian Materi Terhadap Tujuan dan Kurikulum (86,67)	1. Overlap antar beberapa materi. 2. Belum adanya responsi soal ujian.
		Kualitas Alat Bantu (81,67)	Power point terlalu banyak teksnya sehingga kurang nyaman dibaca.
		Kualitas Konsumsi (81,11)	Makanan tidak higienis.
		Layanan Administrasi dan Penyelenggaraan (83,33)	Terjadi kekeliruan uraian prospectus pelatihan antara yang diusulkan dan sudah dikonfirmasi PTPLR dengan Pusdiklat, komunikasi dan koreksi sudah dilakukan kepada Pak Eko Yuli, Pak Kahar, Bu Ngasiatun dan Kepala Pusdiklat tetapi yang resmi dikeluarkan oleh Pusdiklat prospektus lama (tahun lalu) sehingga tidak sesuai dengan usulan PTPLR.
5	TANGGAP DARURAT	Kualitas Kenyamanan dan Kebersihan Kelas dan Fasilitas Pendukung (73,04)	Panitia lebih memperhatikan tata tertib pelatihan.

DAFTAR PUS TAKA

- 1: Anonim, Dokumen Pedoman Mutu 2013, Pusdiklat BATAN, 2013.
2. Suharsimi Arikunto, Prof., Dr., Evaluasi Program Pendidikan, PT. Bumi Aksara, Jakarta, Agustus 2010.
3. Prasetya Irawan, Dr., Evaluasi Program Pelatihan, Jakarta, 1995.